

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, dan menyimpulkan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Dalam keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode model PBL pada siswa kelas II SD, proses pelaksanaan dilakukan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dirancang dengan matang. Proses ini mencakup pembuatan perangkat pembelajaran yang komprehensif, pemberian pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL, dan pemberian post-test untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa setelah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PBL dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman memperoleh skor rata-rata sebesar 0,69, dengan persentase peningkatan sebesar 68,53%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa model PBL dapat menjadi metode yang berguna dan efisien dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan agar hasil yang diperoleh bisa lebih optimal. Dalam kesulitan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan penggunaan metode

PBL pada siswa kelas II SD, diantaranya terletak dalam belum terbiasanya menggunakan metode PBL (*Problem Based Learning*) pada siswa kelas II SD, peserta didik masih belum lancar dalam pemahaman membacanya dan rendahnya minat baca disebabkan maraknya penggunaan android dalam aktivitas keseharian peserta didik sehingga berpengaruh kepada motivasi belajar dan membaca.

2. Kesulitan guru dalam meningkatkan keterampilan pemahaman membaca melalui penggunaan metode PBL untuk kelas II SD mencakup beberapa aspek penting. Guru menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat baca peserta didik, yang sering kali memerlukan pendekatan yang lebih menarik dan relevan. Selain itu, guru juga harus membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Kondisi kelas yang kurang optimal, seperti fasilitas yang terbatas dan lingkungan belajar yang kurang kondusif, juga menjadi kendala yang signifikan. Meskipun demikian, hasil dari kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik, dengan jumlah rata-rata persentase partisipasi sebesar 75%, yang masuk dalam kategori sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai tantangan, penggunaan metode PBL dapat menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman siswa.

B. Saran

Dengan merujuk pada kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, saran-saran berikut dapat diberikan:

1. Metode Problem Based Learning (PBL) sangat cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, karena metode ini mengintegrasikan tahapan-tahapan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. PBL memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah nyata, yang tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi mereka, tetapi juga mendorong pemahaman yang lebih mendalam. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar, bekerja sama dalam kelompok, dan merasakan kepuasan dari hasil belajar yang dicapai. Proses pembelajaran yang dinamis ini membuat siswa tidak mudah merasa bosan, karena mereka terlibat secara langsung dan merasa memiliki kontrol atas pembelajaran mereka sendiri. Selain itu, PBL juga membantu mengembangkan keterampilan kritis, analitis, dan reflektif, yang sangat penting dalam memahami teks bacaan dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan metode PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membentuk siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan kompeten
2. Dalam meningkatkan keterampilan membaca, guru dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa. Salah satu

metode yang dapat diterapkan adalah Problem Based Learning (PBL). Metode PBL tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Melalui PBL, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah nyata, dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang materi bacaan. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan, tetapi juga meningkatkan motivasi dan minat baca siswa. Dengan menggunakan metode PBL, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, yang pada akhirnya akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan keterampilan membaca mereka secara signifikan.

3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para pembaca dan penulis selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keterampilan membaca. Hasil dan temuan yang diperoleh dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana metode yang tepat, seperti *Problem Based Learning* (PBL), dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Dengan memahami kekuatan dan tantangan dari berbagai metode pembelajaran, pendidik dapat merancang strategi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi cara-cara untuk mencapai harapan dalam pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini tidak hanya memperkaya

literatur pendidikan, tetapi juga memberikan panduan praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di tingkat sekolah dasar, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dan memuaskan.